

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KINERJA AUDITOR DAN ETIKA
PROFESI TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S1) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DWIKA FITRIA WULANDARI

2019/19043084

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

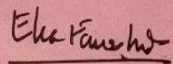
PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, KINERJA AUDITOR DAN ETIKA PROFESI
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Nama : Dwika Fitria Wulandari
TM/NIM : 2019/19043084
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Dr. Erinos NR, M.Si, Ak
NIP. 19580718 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

**Judul : PENGARUH LOCUS OF CONTROL, KINERJA
AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP
PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR**
*(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota
Padang)*

Nama : Dwika Fitria Wulandari

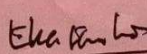
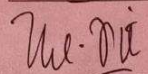
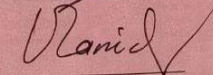
TM/NIM : 2019/19043084

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Tim penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak	
2	Anggota	: Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	
3	Anggota	: Vanica Serly, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwika Fitria Wulandari
NIM / Tahun Masuk : 19043084 / 2019
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Nanam / 06 Februari 2000
Departemen / Keahlian : Akuntansi / Audit
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control*, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang)
No. HP : 083182377455

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2023

Yang Menyatakan



Dwika Fitria Wulandari
NIM. 19043084

ABSTRAK

Dwika Fitria Wulandari : Pengaruh *Locus of Control*, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang)

Pembimbing : Dr. Erinos NR, SE., M.Si. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control* eksternal, *locus of control* internal, kinerja auditor dan etika profesi terhadap perilaku disfungsional auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kantor akuntan publik di kota Padang, dengan menggunakan metode total sampling. Terdapat 7 kantor akuntan publik yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian dan dikumpulkan sebanyak 44 kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* eksternal berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor, sedangkan *locus of control* internal, kinerja auditor dan etika profesia berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Kata Kunci : Perilaku Disfungsional Auditor, *Locus of Control* Eksternal, *Locus of Control* Internal, Kinerja Auditor, Etika Profesi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Locus of Control*, Kinerja Auditor dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang)”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik berupa sumbangan pemikiran maupun tenaga yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Dengan terselesaikannya skripsi ini, merupakan salah satu wujud perjuangan terbaik yang penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, semangat, dorongan dan pengorbanan di setiap hela nafas dan tetesan keringat yang dikeluarkan untuk mendidik dan membesarkan penulis. Pada kesempatan ini diperkenankan penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua penulis. Ayah terhebat Defrianto, terimakasih telah menjadi ayah paling kuat yang selalu mencintai, menyayangi, mengasahi dan menjaga penulis. Ibu tercinta Fia Danafi, terimakasih telah menjadi ibu paling pengertian dan selalu ada serta

selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tiada henti hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Erinos NR, S.E., M. Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan motivasi serta bersedia mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing pengganti Bapak Dr. Erinos NR, S.E., M. Si., Ak di saat bapak pensiun yang telah banyak memberikan motivasi dan saran kepada penulis.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Vanica Serly, SE. M.Si selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Parengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Sany Dwita, SE., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang pada periode sebelumnya.
8. Ibu Eka Fauzihardani, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.

9. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
10. Terimakasih bang Rizki yang telah gercep membantu penulis dalam menyelesaikan proses skripsi.
11. Teristimewa juga kepada Adelis Kus Hardiyanti, Annisa Tiara Rahim dan Endang Sri Astuti yang telah selalu ada, memberikan support dan telah menjadi tempat keluh kesah penulis. Semangat meraih kesuksesan untuk kita semua.
12. Kepada kakak penulis Rezi Utami Putri dan adik penulis Netri Rahmi Putri dan Reyhan Firmansyah yang selalu memberikan dukungan dan menghibur penulis.
13. Kepada Aulia Fachrul sebagai partner spesial penulis, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu meluangkan waktu untuk penulis. Terimakasih juga telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.. dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis

berharap atas saran dan kritik yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan dan Penurunan Hipotesis	27
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Variabel Penelitian	37
F. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Instrumen	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Penelitian	49
B. Uji Kualitas Data.....	52
C. Hasil Penelitian	56

D. Pembahasan Hipotesis.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran Penelitian.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar KAP di Kota Padang.....	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Deskripsi Penyebaran Kuesioner	50
Tabel 4. 2 Profil Responden.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control Eksternal</i>	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas <i>Locus of Control Internal</i>	53
Tabel 4. 5 Uji Validitas Kinerja Auditor.....	54
Tabel 4. 6 Uji Validitas Etika Profesi	54
Tabel 4. 7 Uji Validitas Perilaku Disfungsional	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Dekriptif.....	57
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control Eksternal</i>	58
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Locus of Control Internal</i>	60
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Auditor.....	61
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Variabel Etika Profesi.....	62
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Disfungsional Auditor	64
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Simultan).....	73
Tabel 4. 20 Hasil Uji Determinasi <i>Adjusted R Square</i>	74
Tabel 4. 21 Hasil Uji t (Parsial)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual	33
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Auditor memiliki peran yang sangat penting dalam penyajian informasi keuangan, sebagai seorang auditor mereka harus memiliki keterampilan profesional dalam melakukan audit dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap informasi keuangan yang diberikan oleh suatu perusahaan (Arifin & Emilda, 2019). Auditor juga harus menentukan apakah laporan keuangan yang direview telah dibuat dengan menggunakan standar akuntansi yang diterima secara luas serta akurat dan lengkap serta sesuai dengan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh IAPI.

Auditor adalah akuntan bersertifikat yang menjual jasanya kepada publik khususnya mereka yang mempertahankan pengauditan catatan keuangan perusahaan yang tidak memihak atau objektif. Akuntan publik juga harus fokus pada kualitas audit agar publik memiliki kepercayaan terhadap laporan keuangan yang mereka audit (Made Rismaadriani et al., 2021). Kualitas audit merupakan peluang (*opportunity*) untuk mendeteksi pelanggaran yang dilakukan klien, namun persaingan yang ketat dan meningkatnya permintaan akan laporan audit keuangan telah menimbulkan kekhawatiran publik tentang kegagalan auditor untuk merekrut karyawan yang menghargai kualitas audit yang mereka berikan, sehingga hal ini mempersulit

seorang akuntan untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi yang dilakukan oleh klien (Basudewa & Merkusiwati, 2015).

Menurut Devi & Ramantha (2017) dalam melaksanakan prosedur audit seorang auditor sering menghadapi keadaan yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit yang disebabkan oleh masalah perilaku. Masalah yang dihadapi adalah masalah perilaku yang terkait erat dengan operasi auditor atau disebut juga dengan perilaku disfungsional. Perilaku disfungsional yang dilakukan oleh auditor dapat menurunkan kualitas audit adalah seperti kurangnya pelaporan waktu, penghentian awal proses audit, mengubah metode audit, dan mengumpulkan bukti yang tidak memadai selama proses audit.

Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan Keputusan Dewan Manajemen No. 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Tujuannya untuk menentukan indikator kualitas audit yang relevan di tingkat KAP di Indonesia dan menemukan cara terbaik untuk membagikan indikator tersebut kepada pemangku kepentingan. Keputusan ini dimaksudkan untuk mendorong peningkatan kualitas layanan audit. Indikator kualitas audit merupakan indikasi penting yang memungkinkan akuntan publik untuk terus melakukan audit yang berkualitas sesuai dengan undang-undang, standar profesi dan kode etik yang relevan, guna untuk mencegah pembentukan auditor yang tidak efektif dan untuk memastikan audit yang berkualitas tinggi.

Kasus yang terkait dengan perilaku disfungsi auditor salah satunya adalah kasus Wanaartha Life. Kasus ini merupakan kasus gagal bayar dari sebuah perusahaan asuransi di Indonesia yang mengakibatkan kerugian bagi para nasabah dan investor. Kasus ini melibatkan salah satu AP dan Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjaho & Rekan (KNMT) karena mereka tidak dapat menemukan indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis, hal ini seolah-olah membuat kondisi keuangan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL tanpa memperhatikan risikonya. Akibat dari kelalaian KAP KNMT, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menghukum banyak Akuntan Publik (AP) akibat kasus ini dengan menerbitkan Surat Keputusan Pembatalan Tanda Daftar di OJK pada tanggal 4 Februari 2023, karena dianggap melanggar Pasal 39 b POJK No. 13/POJK.03/2017 secara serius (Kompas.com, 2023). Contoh ini menyoroti pentingnya peran akuntan publik dalam memberikan layanan audit dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan akuntansi yang relevan.

Perusahaan audit laporan keuangan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan telah dipanggil karena kesalahan penanganan laporan keuangan atau manipulasi laporan keuangan terkait maskapai besar Indonesia yaitu PT Garuda Indonesia. Pengumuman tersebut muncul pada tahun 2019 ketika Garuda Indonesia (Persero) Tbk merilis laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2018. Kementerian Keuangan, Kejaksaan

Agung, dan Bursa Efek Indonesia semuanya mendenda Garuda Indonesia karena gagal menerapkan dengan benar hasil audit keuangan yang dilakukan. Selain Garuda, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan AP Kasner Sirumapea yang mengaudit pembukuan keuangan PT Garuda Indonesia Tahun Anggaran 2018 sama-sama dihukum oleh Kementerian Keuangan. Sebagai konsekuensinya, Kasner Sirumapea yang merupakan seorang akuntan publik bersertifikat kehilangan lisensinya selama satu tahun. Sehubungan dengan penangguhan peraturan OJK No.13/POJK.03/2017, KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dikeluarkan surat peringatan tertulis disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan sistem pengendalian mutu atas pelanggaran yang dilakukan (Berita Merdeka Online, 2021).

Kasus serupa juga terjadi pada tahun 2018 oleh AP Marlinna, AP Merliyana Syamsul dan KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan terkait hasil pemeriksaan OJK terhadap PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT. SNP). Laporan akhir tahun fiskal PT. SNP yang telah diaudit oleh AP dari KAP Satrio, Bing, Eny, dan Rekan memberikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga menyebabkan kerugian dari banyak pihak. Berdasarkan hasil pemeriksaan PPPK, kedua AP tersebut telah dinilai melakukan pelanggaran dan telah dikenai sanksi oleh Menteri Keuangan (CNBC Indonesia, 2018).

Kasus perilaku disfungsional auditor di atas menggambarkan bahwa auditor-auditor di Indonesia sering kali mengabaikan pedoman SPAP, SAP, dan kode etik profesi ketika melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut dapat berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor eksternal dapat berupa etika profesi, sedangkan faktor internal berupa *locus of control* dan kinerja auditor (Tejo & Sofian, 2022).

Perilaku disfungsional adalah perilaku auditor yang tindakannya menyimpang dari norma-norma audit yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit, sehingga menyebabkan penurunan pada kualitas audit (Ningsih & Badera, 2018). Perilaku disfungsional auditor selama pelaksanaan program audit berpotensi menurunkan kualitas audit (Martini & Pertama, 2019). Perilaku audit disfungsional yang didefinisikan oleh Hartanto (2016) merupakan tindakan diluar norma yang dilakukan auditor yang dapat mereduksi kualitas audit secara langsung dan tidak langsung. Perbuatan yang melanggar kode etik akuntan publik yang dapat menurunkan kualitas audit seperti; memberhentikan langkah audit selama pelaksanaan program audit (*premature sign off*), mengganti prosedur audit yang telah ditetapkan dalam audit (*replacing audit procedures*), tidak melakukan penelaahan yang serius dan benar terhadap dokumen lain, dan gagal untuk melaporkan waktu aktual yang dihabiskan untuk tugas audit (*under reporting of time*) (Chairunnisa, 2014).

Masalah perilaku disfungsional auditor adalah salah satu yang harus diperhatikan oleh setiap KAP karena berpotensi menurunkan kepercayaan pengguna laporan keuangan di masa depan terhadap profesi akuntansi. Menurut Arifin & Emilda (2019), menyatakan bahwa alasan auditor melakukan penyimpangan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya sendiri, khususnya *locus of control* mereka yang terdiri dari *locus of control internal* dan *eksternal*. Perilaku disfungsional audit akan mengarah pada tindakan kecurangan dan manipulasi atau penyimpangan terhadap standar audit, sehingga hal tersebut dapat merugikan banyak pihak (Siagian, dkk., 2022).

Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku disfungsional auditor terdiri dari *locus of control*, tekanan anggaran waktu, risiko audit, komitmen organisasi, kinerja auditor, *turnover intention*, sifat machiavellian, komitmen profesional dan etika profesi. Penelitian ini memilih variabel *locus of control* dan etika profesi diambil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siagian, dkk (2022), sedangkan variabel kinerja auditor diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Hariani (2017).

Locus of control yang didefinisikan oleh Hartanto (2016) adalah karakteristik seseorang yang menggambarkan tingkat keyakinan mereka tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya. Hubungan variabel *locus of control* internal dengan perilaku disfungsional auditor yaitu jika seseorang dianggap memiliki *locus of control* internal jika mereka merasa

bahwa kesuksesan atau kegagalan mereka dapat diubah dengan mengerahkan usaha, sehingga mereka dapat terlepas dari perilaku disfungsional. Sedangkan di sisi lain, seseorang dengan *locus of control* eksternal adalah orang yang merasa bahwa kesuksesan atau kegagalan mereka adalah hasil dari luar kontrolnya (eksternal), seperti hubungan dengan orang lain, sehingga mereka cenderung untuk masuk dan terlibat ke dalam perilaku disfungsional audit (Jaeni & Isgiarto, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Yessie, 2021) dan (Medina, dkk., 2019) menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional auditor. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Hartanto, 2016), (Paino, 2014) dan Jaeni & Isgiyarto (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit adalah kinerja auditor. Kinerja auditor dapat diukur dari kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu (Audria & Reza, 2022). Kualitas merupakan ukuran dari hasil pekerjaan yang dilakukan, sedangkan kuantitas merupakan jumlah pekerjaan yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu. Auditor profesional dapat dilihat dari kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Menurut Basudewa dan Merkusiwati (2015), kinerja auditor adalah hasil dari pekerjaan yang diukur dengan pengetahuan, pengalaman, dan ketepatan waktu.

Hubungan variabel kinerja auditor dengan perilaku disfungsional auditor yaitu jika seorang auditor mampu melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah dilakukan, maka para auditor tidak akan terlibat dalam perilaku disungsional tersebut. Hubungan ini lebih kuat dalam lingkungan dimana karyawan berasumsi supaya manajer dapat mengadakan pengawasan yang lebih banyak terhadap kinerja yang mereka lakukan agar terhindar dari perilaku disfungsional. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Malahayati (2017), yang menyatakan bahwa kinerja auditor berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Penelitian ini bertentangan dengan Rismaadriani et al. (2021) dan Ghorbanpour (2014) yang menyatakan bahwa kinerja auditor tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.

Etika profesi pada auditor juga berdampak pada perilaku disfungsional audit. Etika profesi adalah cabang ilmu yang muncul dari filsafat dan mengkaji prinsip-prinsip moral dan aturan-aturan yang memandu perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari, dkk 2022). Menurut (Fa'niansah et al., 2020) dalam (Pura, 2021) etika profesi merupakan suatu pedoman auditor profesional dalam melaksanakan kegiatan audit, sehingga jika seorang auditor dihadapkan dalam kondisi sulit etika profesi atau kode etik tersebut dapat menjadi pedoman auditor dalam mengambil keputusan.

Hubungan variabel etika profesi dengan perilaku disfungsional audit yaitu etika profesi dapat menahan diri seseorang untuk melakukan perbuatan

menyimpang. Kode etik akuntan independen ditetapkan untuk mengatur perilaku auditor dalam melakukan pekerjaannya, dengan demikian pemahaman tentang etika profesi akuntan independen sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya perilaku disfungsional auditor. Hal ini didukung dengan penelitian Siagian (2022) yang menyatakan bahwa etika profesi auditor berpengaruh positif terhadap disfungsional audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa etika profesi auditor berpengaruh negatif terhadap disfungsional audit.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *locus of control*, kinerja auditor dan etika profesi terhadap perilaku disfungsional auditor telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya karena merupakan topik yang menarik untuk diangkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidakkonsistenan hasil dari peneliti sebelumnya tentang perilaku disfungsional auditor terkait *locus of control*, kinerja auditor, dan etika profesi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menelaah dan membangun kembali beberapa penelitian sebelumnya yang masih memberikan hasil yang kontradiksi dan bertujuan menguji ulang dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya.

Alasan pemilihan objek penelitian di KAP kota Padang dilakukan dengan dasar adanya perbedaan lokasi, budaya dan lingkungan kerja pada seriap KAP (Kantor Akuntan Publik) yang dapat memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan cara pandang serta pemahaman nilai-nilai yang diyakini tentang bagaimana menghasilkan kinerja yang baik dan terhindar dari perilaku

kecurangan. Auditor di KAP dipilih sebagai populasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi karakteristik individu dan penyebab eksternal yang dirasakan oleh auditor yang bekerja di kota Padang yang dapat menimbulkan terjadinya perilaku disfungsional. Auditor yang bekerja di KAP juga diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan beretika, namun masih banyak yang melakukan perilaku menyimpang tersebut. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan strategi pencegahan bagi KAP di Kota Padang untuk mengurangi terjadinya perilaku disfungsional auditor dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan mencari bukti atau solusi atas ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya, dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control*, Kinerja Auditor dan Etika Profesi Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini menjadi:

1. Sejauh mana pengaruh *external locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang?
2. Sejauh mana pengaruh *internal locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang?

3. Sejauh mana pengaruh kinerja auditor terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang?
4. Sejauh mana pengaruh etika profesi terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *external locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang.
2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh *internal locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kinerja auditor terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh etika profesi terhadap perilaku disfungsional auditor yang bekerja pada KAP di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Akuntansi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan atas perilaku disfungsi auditor.
- b. Bagi para peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mampu mempengaruhi perilaku disfungsi auditor.
- c. Bagi penulis, sebagai sarana dalam memperluas wawasan mengenai apa saja perilaku-perilaku yang mampu mempengaruhi terjadinya perilaku disfungsi auditor.

2. Kontribusi Praktis

- a. Membantu Kantor Akuntan Publik memperoleh bukti-bukti atas apa saja yang menyebabkan auditor melakukan perilaku disfungsi dalam audit, sehingga perilaku disfungsi auditor dapat diminimalisir dengan cara mengetahui tipe-tipe dari setiap auditor, sehingga perilaku penyimpangan audit dapat dihindari dan auditor mampu menciptakan kualitas audit yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Mampu mengetahui langkah-langkah perbaikan dan perencanaan program profesional dalam mengadakan pencegahan terhadap faktor-

faktor yang dapat memicu terjadinya praktik penerimaan auditor atas perilaku disfungsional auditor.